

PENYIDIK GABUNGAN TERUS KONSOLIDASI

Ketua KPK Firi Bahuri Akui Bertemu SYL

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Firi Bahuri akhirnya mengakui kepada penyidik soal pertemuannya dengan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) di sebuah gelanggang olahraga (GOR) pada bulan Maret 2022. Namun belum diungkapkan berapa kali Firi bertemu dengan SYL.

"Membenarkan (pertemuan itu) sekitar bulan Maret 2022," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Daerah Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Ade Safri Simanjuntak saat ditemui usai pemeriksaan

Firi Bahuri di Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa (24/10) malam.

Ade Safri mengungkapkan salah satu materi pemeriksaan yang digali dari keterangan Firi Bahuri sebagai saksi dalam penyidikan kasus dugaan korupsi berupa pemerasan hari ini terkait foto pertemuan Firi dengan SYL. Saat ditanyakan berapa kali pertemuan antara Firi dengan SYL terjadi, Ade Safri enggan mengungkapkan dengan alasan hal tersebut sudah masuk dalam materi penyidikan. "Sementara itu rekan-rekan terkait dengan materi

penyidikan, belum bisa diungkap di sini. Tetapi, yang jelas, beliau mengakui adanya pertemuan itu," tegasnya.

Ade menambahkan pemeriksaan terhadap Firi Bahuri sebagai saksi berlangsung selama sekitar tujuh jam, dari pukul 10.00 hingga 19.30 WIB. Tadi sempat ada break ishoma (istirahat, salat, makan) pada Zuhur, Asar dan Magrib. Jadi lebih dari tujuh jam. FB selaku Ketua KPK RI dimintai keterangan dalam kapasitas sebagai saksi oleh penyidik gabungan Subdit Tipikor Ditreskrimsus. (Ant/Has)-d

Pembebasan

Jalan tol ini dibagi menjadi 6 seksi, yaitu Seksi 1 Junction Sleman - Banyurejo sepanjang 8,8 kilometer, Seksi 2 Banyurejo - Borobudur sepanjang 15,2 kilometer, Seksi 3 Borobudur - Magelang sepanjang 8,1 km, Seksi 4 Magelang - Temanggung sepanjang 16,6 km, Seksi 5 Temanggung - Ambarawa sepanjang 21,2 km dan Seksi 6 Ambarawa - Bawen sepanjang 5,12 kilometer.

Rencananya ada 6 gerbang tol di ruas

jalan tol Jogja-Bawen ini. Jika sudah beroperasi penuh, perjalanan dari Semarang menuju Yogyakarta atau sebaliknya akan menjadi lebih cepat, dari sebelumnya memakan waktu 3 jam menjadi hanya 1,5 jam.

Untuk pembangunan jalan tol Yogya - Bawen di seksi 6, ada empat desa yang terdampak. Desa yang terdampak pembangunan jalan yang menghubungkan Ambarawa hingga Bawen tersebut

meliputi Desa Kandangan, Desa Doplang, Desa Bawen dan Desa Kupang. Sejauh ini sudah dilakukan pembayaran UGK di 3 desa meliputi Desa Kandangan, Desa Doplang dan Desa Bawen. Sedangkan untuk Desa Kupang sedang dalam proses Appraisal oleh Tim Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP), dan rencana bulan Oktober ini akan diadakan pengumuman nilai oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Semarang. (Has)-f

KPU

dirinya diusung KIM sebagai bakal cawapres Prabowo.

Diketahui, KIM terdiri empat partai parlemen, yakni Partai Gerindra, Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Demokrat. Sementara itu, PDI Perjuangan sebagai partai asal Gibran telah mengusung Ganjar Pranowo dan Mahfud MD untuk Pilpres 2024. "Untuk orang yang dicalonkan sebagai bakal paslon, presiden mau-

pun wakil presiden, kepala daerah, gubernur atau walikota, itu tidak ada syarat menjadi anggota partai politik," tegas Hasyim.

Hasyim tidak memperlakukan terkait status keanggotaan partai Gibran. Pasalnya, KPU hanya memeriksa hal-hal yang menjadi syarat pencalonan. Hasyim juga mengatakan, Gibran sudah mengantongi surat izin dari Presiden Joko Widodo. Oleh sebab itu, KPU menyatakan doku-

men persyaratan Gibran maupun Prabowo sudah lengkap.

Prabowo-Gibran menjadi pasangan bakal capres dan cawapres ketiga yang mendaftarkan diri pada hari terakhir pendaftaran. Sebelumnya, Kamis (19/10), pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD telah mendaftarkan diri ke KPU. (Ant/Ful/Obi)-d

Andi

Sejak itu Amran terus mengembangkan usaha dan melebarkan bisnisnya sebagai produsen pestisida, perkebunan kelapa sawit, gula, tambang nikel, tambang emas, dan SPBU. Semua usahanya di bawah bendera Tiran Group. September lalu, Amran bertemu Presiden Jokowi di Istana Kepresidenan Jakarta untuk berdiskusi isu ekonomi.

Namun saat itu, menurut Amran, tidak ada tawaran dari Presiden agar dirinya kembali menjadi menteri. Diakui, memang sudah beberapa kali mendiskusikan perekonomian dengan Presiden meski tidak lagi menjabat Mentan. Ia pun tidak pernah membayangkan akan kembali ke Kementan.

Kembali sebagai Mentan, Andi Amran akan fokus kerja dalam satu tahun masa jabatannya dengan memperkuat produksi berbagai komoditas strategis seperti padi

dan jagung sesuai arahan Presiden. "Satu tahun ini saya fokus pada produksi padi, jagung, dan kedelai. Kita menekan dulu impor agar bisa swasembada," ujar Amran.

Amran optimistis target peningkatan produksi pertanian sesuai arahan Presiden dapat tercapai seperti yang pernah dilakukan pada 2017 dan 2021 lalu. Ditegaskan, semua program menteri terdahulu yang baik untuk kepentingan bangsa dan negara akan dilanjutkan. Contohnya pada saat ia memimpin Kementan terdapat Program Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani atau yang dikenal dengan Program Serasi. "Semua program yang baik akan kami lanjutkan. Kita sudah pernah swasembada dan harus kita capai kembali," katanya.

Mengenai cuaca ekstrem El Nino, Amran mengaku pernah melalui masa sulit tersebut pada 2015. Waktu itu, El Nino da-

pat dilewati dan produksi tetap tinggi. "Kita sudah pernah melewati El Nino dengan sangat baik. Jadi tahun ini kita hadapi juga dengan cara yang terbaik," ucapnya.

Sementara itu Agus Subiyanto yang kini menjadi KSAD, merupakan lulusan Akademi Militer (Akmil) 1991 dan meniti karier sebagai Perwira Pertama di Korps Baret Merah (Kopassus). Jabatan strategis antara lain sebagai Dandim 0735/Surakarta (2009-2011) saat Jokowi masih menjabat Walikota Surakarta. Karier militernya terus moncer terutama saat menjadi Komandan Pasukan Pengamanan Presiden (Danpaspampres) pada 2020-2021, yang otomatis pangkatnya naik menjadi mayor jenderal. Kemudian lanjut mengemban tugas sebagai Pangdam III/Siliwangi (2021-2022), dan Wakil KSAD mendampingi Jenderal Dudung pada 2022 sampai 25 Oktober 2023. (Ant/San)-d

Berbahasa

tetapi didahului bahasa kasar. Dalam konteks yang lebih luas, meski berlabel debat ilmiah atau forum kritikus, mengapa berbahasa kasar justru mereka pertontonkan di ruang-ruang keluarga lewat televisi?

Beberapa bulan ke depan hingga terpilinnya pemimpin baru negeri ini, sebagian orang akan memproduksi konfrontasi dengan menggunakan bahasa kasar. Orang-orang demikian itu berbahasa kasar untuk memperoleh rasa puas diri, sekaligus memprovokasi banyak pihak untuk menyulut api kebencian. Mereka yang menjadi penyuka sosok pembahasa kasar, seolah mendapatkan wakil melampiaskan ketidaksenangan pada objek yang sama. Dalam dirinya muncul eponialisasi seakan berbahasa kasar harus dia lakukan juga, sebagai satu-satunya pilihan berkomunikasi.

Banyak orang tua menyatakan bahasa kasar diperlukan untuk menegakkan disiplin dalam keluarga, bahkan menyertainya dengan adagium yang tampak mulia yakni edi ujung rotan ada emasi. Sebagian guru pun memilih bahasa kasar untuk mengendalikan kelas, meskipun sejatinya bahasa kasar dan hukuman adalah motivator terburuk dalam proses pendidikan. Bentakan, makian, umpatan, dan pilihan kata merendahkan pihak lain

adalah varian bahasa kasar yang bertebaran di hadapan anak-anak kita. Ungkapan yang sarkastik sebagai ketidakramahan berbahasa juga terjadi berulang-ulang di ranah pendidikan dan hukum.

Tak perlu terheran-heran saat menjumpai rekaman-rekaman perilaku murid begitu उत्तुungnya melalui sebayanya. Anak-anak kita telah berhasil menyerap strategi berbahasa dari orang-orang yang lebih tua lewat berbagai media. Anak-anak kita dibentuk oleh lingkungan bahasa kasar, baik melalui televisi, kelas, keluarga, maupun internet. Mereka mempraktikkannya kepada sebaya, mengujicobakan rasa superioritasnya lewat bahasa kasar yang disertai baku fisik.

Dalam waktu pendek berbahasa verbal yang kasar akan berekses pada reaksi-reaksi kekerasan, sedangkan secara diam-diam lingkungan bahasa kasar telah membentuk orang-orang muda tak mempunyai pilihan dalam cita-rasa berkomunikasi. Karenanya, belajar untuk menghindari bahasa kasar dan menetralkannya, akan menciptakan model berelasi yang lebih manusiawi. Para guru di kelas mempunyai banyak pilihan pendekatan, metode, atau teknik mendidik yang menepikan bahasa kasar. Yang terus membiasakan diri bukan hanya murid, guru di zaman ini pun harus membiasakan diri

memilih bahasa positif dan berkomunikasi secara respek kepada murid.

Untuk memulai berkomunikasi dan berbahasa secara sehat, perlu diet acara-acara televisi yang banyak menghadirkan ketidakramahan, serta menghindari kegiatan menonton televisi yang isinya penuh sumpah-serapah memuncakkan kebencian antarpihak. Para orang tua, apapun orientasi pilihannya, kepada siapapun keberpihakannya, tetapi mendahulukan anak-anak demi memperoleh model berbahasa yang positif. Ruang keluarga bisa memilih suguhan éasupani untuk pertumbuhan jiwa anak-anak kita, menjauhkan dari contoh sumpah-serapah yang muntah dari sosok-sosok tertentu.

Diam-diam berbagai kalangan dalam masyarakat menyetujui dan menikmati praktik-praktik berbahasa kasar. Padahal, berbahasa adalah salah satu karakter pribadi manusia, sedangkan karakter adalah hasil pembiasaan. Yang biasa terbit akan dijuluki berkarakter terbit, yang biasa respek kepada orang lain akan disebut pribadi berkarakter respek. Lewat berbahasa pun anak-anak perlu dibiasakan rapi, jemih dan santun, bukan berbahasa kasar.

(Penulis adalah Guru SMA Kolese De Britto Yogyakarta)-f

MENUJU INDONESIA EMAS

Idham: Dibutuhkan Generasi Pancasila Berakhlak Mulia



Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi dalam Jaring Aspirasi Masyarakat di Cakruk Pancasila, Tahunan, Umbulharjo, Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Pendidikan disertai penanaman akhlak pada generasi muda sejak dini mutlak diperlukan untuk menuju Indonesia Emas. Generasi Pancasila yang berakhlak mulia diyakini bakal membawa Indonesia sebagai negara besar dengan kekayaan alam dan potensi yang luar biasa. "Sebagai calon pemimpin bangsa, pintar saja tidak cukup, karena bisa jadi hanya minteri dan malah menggadaikan negara untuk kepentingan pribadi, seperti para koruptor yang pintar tapi tak berakhlak," tegas Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi dalam acara Jaring Aspirasi Masyarakat, Selasa (24/10) malam di Cakruk Pancasila RT 02 RW 01, Tahunan, Umbulharjo, Kota Yogya.

Dalam kegiatan reses yang didukung Badan Kajian MPR RI dengan Tema Hubungan Pusat dan Daerah ini, Idham menegaskan, anak-anak kita (generasi) muda sejak kecil harus dikenalkan dengan kekayaan dan potensi NKRI yang terdiri 17.000 pulau, 1.000 suku bangsa, 700 budaya, dan 700 bahasa daerah yang hingga usia 78 tahun ini tetap eksis dengan ideologi Pancasila. "Dari Jakarta ke Tokyo Jepang terbang sela-

ma 7 jam melewati 5-6 negara sementara menelusuri Indonesia dari Sabang sampai Merauke selama 8 jam terbang hanya melewati satu negara. Ini menunjukkan Indonesia yang luas dan kaya," ucapnya.

Dengan kepeemimpinan yang berakhlak Pancasila, Idham yakin potensi dan kekayaan negara akan dinikmati seluruh bangsa Indonesia di berbagai penjuru Nusantara. "Pemerintah Pusat memberikan dukungan pendanaan yang besar untuk daerah yang membutuhkan demi kesejahteraan rakyat," jelasnya.

Kegiatan yang dihadiri ratusan warga Tahunan dan tokoh masyarakat ini berlangsung akrab. "Terima kasih Pak Idham sebagai Anggota DPR/MPR berkenan berkunjung jaring aspirasi yang tentunya sangat bermanfaat bagi warga," ucap Ketua RW 01 Tahunan Sugiarto.

Idham Samawi menyambut antusias dengan menyatakan, menjadi kehormatan bagi dirinya bisa bertemu berdialog dengan masyarakat dalam suasana kekeluargaan. Bahkan didaulat menyanyikan campursari Idham pun menyambut dengan gembira. (Vin)-f

Gibran

Sekitar pukul 11.41 WIB, Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto menyerahkan dokumen fisik syarat pencalonan dan syarat calon pengusung Prabowo Subianto-Gibran kepada Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari. Hasyim menyebut, berkas-berkas syarat pendaftaran Prabowo-Gibran sudah lengkap.

Sebelum menuju KPU pasangan ini menyapa pendukungnya di Indonesia Arena di GBK. Di tempat tersebut, baik Prabowo maupun Gibran menyampaikan pidato. Putra sulung Presiden Joko Widodo itu mengenakan kemeja berwarna biru muda, ia pertama kali berpidato dan menyampaikannya salah satu program yang akan dicanangkannya jika terpilih pada Pilpres 2024, yakni Dana Abadi Pesantren. "Mohon izin Pak Prabowo saya ingin membocorkan beberapa program unggulan. Dana aba-

di pesantren, adalah mandat Undang-Undang No 18 Tahun 2019," kata Gibran dalam pidato politik pertamanya sebagai bakal cawapres sembari mengangkat tulisan yang menyebutkan program tersebut

ia menyampaikan, generasi muda dari golongan milenial hingga Z merupakan orang-orang yang harus didukung penuh oleh negara. Tak lupa ia menekankan pentingnya santri dalam pembangunan masa depan Indonesia.

Menurut Gibran, seluruh elemen bangsa meyakini, program-program yang sudah berjalan saat ini membawa Indonesia ke gerbang kemajuan. Tugasnya bersama Prabowo untuk menyempurnakannya saat terpilih dalam Pilpres 2024. "Mohon doanya agar semuanya lancar, dan semoga perjalanan kita ke depan dapat dimudahkan," ujar Gibran. (Ful/Obi)-f

Johnny

Pasal 3 UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Anang juga dihukum membayar denda sebesar Rp 1 miliar subsider 12 bulan kurungan penjara. "Membatalkan terdakwa membayar uang pengganti sebesar Rp 5 miliar subsider 9 tahun," kata JPU melanjutkan.

Sementara itu, Ketua Majelis Hakim Fahzal Hendri mengatakan sidang dilanjutkan pada Rabu (1/11) pukul 09.00 WIB.

"Terdakwa diberikan hak untuk membela diri atau mengajukan pledoi," ujarnya.

Diketahui, Johnny G Plate dan para terdakwa lainnya melakukan dugaan tindak pidana korupsi penyediaan infrastruktur penyediaan infrastruktur base transceiver station (BTS) 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kemenkominfo tahun 2020-2022. Pada surat

dakwa disebutkan sejumlah pihak mendapat keuntungan dari proyek pembangunan tersebut, yaitu Johnny G Plate menerima uang sebesar Rp 17.848.308.000,00, Anang Achmad Latif menerima uang Rp 5 miliar dan Yohan Suryanto menerima Rp 453.608.400,00. (Ful)-d



Prakiraan Cuaca					Kamis, 26 Oktober 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban
Bantul					23 - 33	55 - 95
Sleman					23 - 32	55 - 95
Wates					23 - 30	70 - 95
Wonosari					22 - 33	55 - 95
Yogyakarta					24 - 34	50 - 95

Sumbu Filosofi Dan Sumbu Nyata

Atika Fatimah, S.E., M.Ec.Dev.
Dosen Prodi Ekonomi Universitas Amikom Yogyakarta

PADA tanggal 18 September 2023, Komite Warisan Budaya PBB dibawah naungan UNESCO menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia

budaya dunia dalam sidang luar biasa ke-45 di Riyadh, Arab Saudi. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi masyarakat Yogyakarta karena menambah daftar baru warisan budaya dunia yang ada di Yogyakarta. Sumbu Filosofi Yogyakarta adalah landasan filosofi yang dipresentasikan dalam tanaman kota yang membentang dari arah utara ke selatan dengan Keraton Yogyakarta sebagai titik pusatnya, Tugu Golong-Gilig (Pal Putih) di sisi utara keraton dan Panggung Krapyak di sisi selatannya yang jika ditarik garis lurus akan membentuk sumbu imajiner. Namun dibalik euphoria terpilinnya sumbu filosofi menjadi menjadi warisan budaya dunia

terdapat sumbu nyata yang konkret menjadi penanda Kota Yogyakarta untuk melengapi hal-hal filosofis yang ada dalam konteks imajiner. Dalam konteks Yogyakarta, hal ini sangat konkret terwakili oleh Kali Code.

Kali Code sangat sarat dengan bantaran Kali Code yang merupakan realitas kehidupan penduduk Kota Yogyakarta dimana lekat dengan perkembangan padat penduduk. Pemukiman padat penduduk di bantaran Kali Code awalnya dikenal sebagai pemukiman kumuh yang dihuni masyarakat kelas bawah. Hal ini disebabkan oleh bertumbuhnya penduduk dan urbanisasi yang cukup tinggi sehingga menyebabkan lahan yang

ada menjadi semakin padat dan menyebar hingga ke bantaran sungai. Kemudian pada tahun 1980, pemerintah setempat pernah berencana mengusur pemukiman di bantaran Kali Code karena akan dijadikan kawasan hijau. Namun mendapat pertentangan dari sejumlah pihak termasuk tokoh budayawan Romo Mangun. Romo Mangun mencanangkan program tribina yang terdiri dari bina manusia, bina lingkungan dan bina sosial. Hal ini tentu saja menginisiasi gerakan restorasi Kali Code yang mengubah bantaran Kali Code menjadi tempat wisata berbasis kampung dan pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti sekarang ini.

Ida wisata Kali Code

pertama kali dicetuskan oleh masyarakat setempat dengan menata bantaran sungai untuk menghilangkan status kumuh yakni dengan membangun pagar di bantaran sungai pada tahun 2009. Ide inovatif ini mendapat respon dari World Bank dimana pada tahun 2014 dibuatlah konsep penataan kawasan melalui program lingkungan berbasis masyarakat. Program ini dimulai dengan aktivitas melebarkan jalan setapak bantaran menjadi 3 meter yang bertujuan menjadikan bantaran sungai sebagai beranda depan spot wisata. Dalam proses penataan ini, masyarakat sekitar bantaran juga ikut terlibat dengan membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Tidak hanya masyarakat,

pemerintah setempat pun ikut terlibat dalam pembangunan wisata Kali Code dimana kelurahan bertindak sebagai pengawas yang akan melaporkan kepada pemerintah kota melalui Dinas Pekerjaan Umum.

Selanjutnya, wisata Kali Code ini dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk menumbuhkan ekonomi yang didukung oleh potensi kerajinan dan kuliner. Wisatawan yang berkunjung ke Kali Code dapat menikmati paket wisata berupa berfoto di spot foto dan mural 3D di sepanjang tembok bantaran Kali Code. Tidak hanya ekonomi masyarakat saja yang berdampak, namun keadaan sosial masyarakat setempat juga berubah misalnya

Kampung Ratmakan yang dikenal sebagai area bersosial di Kali Code. Warga di Kampung Ratmakan cukup terbuka dengan keberadaan wisatawan yang berkunjung dimana mereka dengan ramah akan mengajak mengobrol dan bercerita tentang kehidupan mereka di bantaran Kali Code. Perubahan kehidupan masyarakat Kali Code dari aspek lingkungan, ekonomi dan sosial ini tidak lepas dari peran para pengiat Kali Code yang telah menorehkan berbagai prestasi atas kerja keras mereka sehingga Kali Code menjadi ikon atau sumbu nyata dari Kota Yogyakarta.